

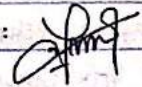
## UTB Kespro Remaja

" Demi kehormatan saya sebagai Mahasiswa dihadapan Tuhan YME, dengan ini saya menyatakan bahwa selama ujian akan berlaku jujur, mematuhi peraturan ujian, termasuk tidak menerima dan memberikan informasi dari dan kepada sesama Peserta ujian. Bila saya melanggar Pernyataan ini bersedia untuk menerima sanksi sesuai Peraturan yang berlaku "

Yang membuat Pernyataan :

Nama : Mutiara Indah Pertiwi

Tanda Tangan :



NIM : 1911216001

## ESSAY

1. Jelaskan scr singkat 5 faktor resiko dan 5 faktor pelindung dari kespro remaja !
2. Jelaskan 5 masalah Kelangugan hidup remaja !
3. Jelaskan 5 indikator Kesehatan reproduksi remaja !
4. Tuliskan dalam tabel 5 perbedaan psikologis remaja laki-laki dengan remaja perempuan !

Jawaban :

1. Faktor risiko kesehatan reproduksi remaja yaitu :
  - a) Perilaku → Perilaku menjadi salah satu faktor risiko KRR, dimana perilaku merupakan suatu respon seseorang terhadap suatu rangsangan yang nantinya akan menimbulkan suatu perilaku. Banyak kita ketahui bahwa, suatu perilaku menyimpang seksual yang banyak beredar di media masa, membuat seseorang yang tidak bisa mengontrol perilaku dorongan seks sehingga memiliki keinginan untuk mencoba-coba. Sehingga remaja yang memiliki pola pikir demikian, akan cenderung berperilaku seks menyimpang yang ditambah dengan pengetahuan dan pendidikan seks yang masih kurang. Hal ini menjadikan perilaku sebagai faktor risiko kespro pd remaja.
  - b) Lingkungan sosial - ekonomi → hal ini menjadikan sosial ekonomi sbg faktor risiko KRR, dimana pendidikan dan penghasilan keluarga menjadi pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku seks remaja. Jika pendidikan dan penghasilan keluarga tinggi, maka status sosial remaja semakin tinggi yang menyebabkan semakin rendah atau menurunnya perilaku penyimpangan seks pada remaja. Status sosial ini bisa diukur melalui tingkat pendidikan, penghasilan orang tua, pekerjaan orang tua dll.
  - c) Jenis Kelamin → Hal ini bisa dilihat dari remaja laki-laki yang lebih dominan dibandingkan dengan remaja perempuan, dimana remaja laki-laki lebih cenderung menekan, memaksa remaja perempuan untuk berhubungan seks dan biasanya diawali dg agresif..





- d) Akras, tayangan, konten seks dari berbagai media menjadi salah satu faktor risiko KRR dimana seperti yang kita ketahui di era modern, remaja lebih mudah mengakses konten-konten atau tayangan pornografi di media sosial. Media seharusnya menjadi tempat yang paling efektif saat ini untuk membentukkan asupan ~~se~~ pengetahuan dan edukasi seks terutama bagi remaja yang memiliki rasa keingintahuan yg tinggi.
- e) Ketunuan → Ketunuan atau bersifat genetik menjadi faktor risiko KRR, dimana hal ini diturunkan oleh orang tua. Perilaku seks yang menyimpang pada orang tua akan berakumulasi besar berpengaruh kepada anak.

Faktor Pelindung Kespero Remaja yaitu :

- a/ Pengetahuan → tingkat pengetahuan menjadi faktor pelindung KRR, dimana remaja yang memiliki pengetahuan & edukasi seks yang tinggi ~~se~~ akan berpengaruh tdk menuntun penyimpangan seks pd remaja tsb, ~~misal se~~ mereka sudah bisa membedakan dan menimbang dampak dari perbuatan penyimpangan seks jika ia lakukan.
- b/ Pengawasan orang tua, hal ini sangat penting untuk dilakukan dimana masa remaja menjadi masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, remaja cenderung labil, dan masih butuh bimbingan orang tua. Pengawasan orang tua sangat dibutuhkan untuk menjadi pedoman serta batasan yang harus diketahui oleh remaja.
- c/ Persepsi → Hal ini menjadikan persepsi remaja mengenai seks harus ditingkatkan. Jika pengetahuan remaja terkait seks yang akan membentuk persepsi remaja itu tidak sempurna atau setengah-setengah, maka remaja tersebut akan mencoba dan mempraktekan seksualitas dg lawan jenisnya yang membuat anggapan bahwa perbuatan tersebut sesuai hal yang biasa saja, hal ini jika dilakukan scr terus menerus akan berakibat buruk bagi remaja sendiri.
- d/ Pelatihan kesehatan → Pelatihan remaja tdk pelatihan kesehatan akan meningkatkan penerimaan atau penolakan tdk pelatihan kesehatan terutama Kespero pd remaja itu sendiri.
- e/ Kepercayaan → akan menjadi hal yang penting untuk mengatur dan mengembangkan serta meningkatkan kemampuan remaja dalam mengetahui KRR, kepercayaan itu termasuk kepercayaan tpd diri sendiri, org tua dll.

## 2. Masalah Kelangsungan hidup remaja yaitu :

### 1) Seks Pranikah

Ini akan menjadi permasalahan bagi remaja yg melakukan hubungan seks diusia yg masih belum matang dan belum terikat pernikahan scr agama & hukum. Hal ini akan menimbulkan dampak yang buruk baik bagi remaja sendiri maupun bagi keluarga. Hal ini disebabkan km lingkungan yang kurang baik, pertemanan yg tdk baik serta gaya berpakaian yg tdk sehat.





2) Aborsi → merupakan suatu kegiatan mengeluarkan janin dalam rahim scr sengaja. Hal ini akan berdampak buruk bagi remaja diantaranya dapat terjadi pendarahan hebat saat aborsi, psikologi remaja menjadi terganggu, infeksi dan gangguan pada rahim dll.

3) Penyakit Menular Seksual

↳ Penyakit ini dapat timbul jika melakukan kontak seks dg penderita bisa melalui darah, sperma, oral, vagina dll. Hal ini banyak terjadi pd remaja yang sering melakukan perilaku seks bebas yang menyimpang.

4) Pernikahan Dini

↳ ini terjadi jika remaja menikah diusia kurang dari 20 tahun. Yang akan menimbulkan risiko yaitu kehamilan bersiko yg dpt menyebabkan anak BBLR, PMS, seksudah, terjadinya kekerasan seksual dll yang berdampak buruk pd remaja terutama remaja perempuan.

5) Pornografi

↳ Pornografi menjadi perilaku yang tak sehat bagi remaja. Seringnya menonton tayangan pornografi akan membuat remaja sulit berkonsentrasi saat belajar. Serta menimbulkan hasrat fantasi seks yang membuat remaja ingin melakukan perbuatan seks tsb.

3 Indikator Kesehatan Reproduksi Remaja yaitu :

a. Kohabitasi atau kumpulkebo merupakan suatu cara yang salah dalam melakukan hubungan antara laki-laki dan perempuan, mereka tinggal di satu rumah tanpa menjalin ikatan pernikahan yang sah scr agama dan hukum. Di Indonesia sendiri hal ini sangat bertentangan dg agama dan adat istiadat, namun masih saja ditemukan adanya pasangan yg melakukan kohabitasi.

b. Kehamilan pada remaja

↳ Dikatakan kehamilan pd remaja jika remaja tsb hamil saat umur ~~20~~ <sup>kurang dari 20</sup> thn. Biasanya ini banyak terjadi dengan kasus hubungan seksual pra nikah yang dilakukan oleh remaja. Hal ini juga disebabkan karena arus globalisasi yg pesat dg memudahkan remaja mengakses hal yg berbau seks menyimpang. Ini akan membentak nilai moral pd remaja yg terdah. Keluarga juga menjadi indikator dlm penyebab terjadinya kehamilan pd remaja, dimana kurangnya bimbingan dan pantauan dr keluarga tnd remaja tsb akan menyebabkan remaja merasa bebas dan akibatnya terjadi kehamilan pra nikah pd remaja.

c. Usia pertama dlm melakukan hubungan seksual

↳ banyak penelitian yang mengatakan bahwa kebanyakan hubungan seksual dilakukan untuk pertama kalinya oleh remaja. Jumlah anak perempuan yg mengalami pernikahan usia muda juga meningkatkan terjadinya hubungan seksual pertama di usia remaja.





d. Persalinan Remaja → Persalinan pd ibu dewasa kurang dr 20 thn sangat berisiko dan rentan mengakibatkan dampak buruk baik bagi bayi dan ibunya.

Penelitian juga mengatakan bahwa tingginya angka kematian ibu dan bayi terjadi pd ibu yang melahirkan dg umur  $\leq 20$  tahun.

e. HIV AIDS / PMS pd remaja

Kejadian ini banyak juga dialami oleh remaja di Indonesia berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pd remaja di Indonesia.

Kejadian seksualitas yg tidak sehat dpt menyebabkan dan menimbulkan penyakit tertentu yg banyak menimpa remaja ini, yang akan berpengaruh ke kesehatan kelangsungan hidup remaja itu sendiri.

#### 4. Perbedaan Psikologi remaja laki-laki dan remaja perempuan

NO	Remaja laki-laki	Remaja Perempuan
1.	Laki-laki suka hal-hal yang baru	Perempuan butuh perhatian dan senang dipuji & dilihat
2.	Laki-laki cenderung suka berpetualang, menjelajahi alam & lingkungan sekitar	Perempuan suka merawat diri dan cenderung tinggal di rumah
3.	Laki-laki memiliki keinginan seksual secara jasmani atau bidosis	Perempuan memiliki keinginan seksual lebih kepada rohani seperti kemestaraan, perhatian, cinta dll.
4.	Laki-laki lebih bisa mengendalikan perasaan dan terkadang bisa menahan	Memiliki emosi dan perasaan yg lebih terdihantui dan menaruh, kadang cenderung egois serta akan berpengaruh terhadap ukuran
5.	Laki-laki sering langsung mengambil keputusan, suka protes dan lebih aktif	Perempuan lebih meneliti, lebih tabah dan terkadang penuh pertimbangan
6.	Laki-laki cenderung objektif dalam menilai, lebih tegas pd pendirian dan terarah dlm suatu keputusan yang diambil	Perempuan memiliki mood yang berubah-ubah, Perasaan yang kadang baik dan buruk, ini rga berpengaruh dari hormon saat datang bulan.

